

## Implementasi Kurikulum Terpadu Model Integrated di SMP Islam Imam Asy Syafii Kota Metro Provinsi Lampung

Dimas Adityo<sup>1</sup>, Agus Pahrudin<sup>2</sup>, Ahmad Fauzan<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Magister Ilmu Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia  
Jln. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandarlampung, Lampung  
Email : [dimasadityo.uinril@gmail.com](mailto:dimasadityo.uinril@gmail.com)<sup>1</sup>, [agus.pahrudin@radenintan.ac.id](mailto:agus.pahrudin@radenintan.ac.id)<sup>2</sup>,  
[ahmad.fauzan@radenintan.ac.id](mailto:ahmad.fauzan@radenintan.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Pembelajaran terpadu adalah proses pembelajaran yang menggabungkan berbagai mata pelajaran dalam upaya untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Kurikulum Pembelajaran terpadu dirancang dengan menggunakan pendekatan antar bidang studi dengan menggabungkan beberapa bidang studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pembelajaran terpadu dengan model interated (terintegrasi) di Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii Kota Metro. Kurikulum di Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii merupakan integrasi dari 3 jenis kurikulum, yaitu kurikulum Bahasa Arab Murni (Silsilah li ta'lim Lughoh al arabiyah) yaitu kurikulum Bahasa Arab yang diadopsi dari Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud, Pendidikan Agama Islam/Diniyah khas pondok pesantren, dan Kurikulum Nasional Dinas Pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii telah mengimplementasikan Kurikulum terpadu model Integrated yaitu dengan mengintegrasikan beberapa macam jenis kurikulum untuk mencapai kompetensi yaitu kemampuan Bahasa arab dan juga pengetahuan agama Islam khas pondok pesantren dan Pendidikan umum. (2) Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii menerapkan sistem pemondokan/kepesantrenan (Boarding System). (3). Faktor pendukung dan penghambat integrasi kurikulum ini terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal berasal dari dalam Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii dan Faktor eksternal dari luar Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii.

**Kata Kunci:** Kurikulum Terpadu, Model Integrated

### ABSTRACT

Integrated learning is a learning process that combines various subjects in an effort to achieve desired competencies. The Integrated Learning curriculum is designed using an interdisciplinary approach by combining several fields of study. This study aims to understand and explain integrated learning with an integrated model at Imam Asy Syafii Islamic Junior High School in Metro City. The curriculum at Imam Asy Syafii Islamic Junior High School integrates three types of curricula, namely the Pure Arabic Language Curriculum (Silsilah li ta'lim Lughoh al Arabiyah), which is an Arabic language curriculum adopted from Imam Muhammad bin Saud Islamic University, Islamic Religious Education/Pondok Pesantren Special Diniyah Education, and the National Curriculum of the Education Department. This research is a qualitative descriptive study with data collection techniques using interviews, observations, and documentation. From the results of the research conducted, it can be concluded that: (1) Imam Asy Syafii Islamic Junior High School has implemented an Integrated Curriculum model by integrating several types of curricula to achieve competencies, namely Arabic language proficiency and knowledge of Islamic religion typical of pondok pesantren and general education. (2) Imam Asy Syafii Islamic Junior High School implements a boarding system. (3) Supporting and inhibiting factors for curriculum integration are divided into two, namely internal factors originating from within Imam Asy Syafii Islamic Junior High School and external factors from outside Imam Asy Syafii Islamic Junior High School.

**Keywords :** Integrated Curriculum , Integrated Model

## 1. PENDAHULUAN

Di tengah kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang pesat, lembaga pendidikan Islam harus mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya, karena ini penting untuk menjaga eksistensi dan memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam tetap relevan, efektif, dan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan umat muslim dalam lingkungan yang semakin dinamis dan global. Setiap lembaga pendidikan Islam harus mampu bersaing untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan. Ini mencakup kompetensi guru, kurikulum yang relevan, fasilitas pembelajaran yang memadai, dan metode pembelajaran yang efektif. Menurut Pahrudin et al. (2020) Persaingan mendorong lembaga pendidikan Islam untuk berinovasi dan mengembangkan pendekatan baru dalam pendidikan. Mereka perlu terus memperbarui kurikulum mereka, menggunakan teknologi pendidikan terbaru, dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Menurut Hovey et al. (2023) Dalam dunia yang terus berubah, lembaga pendidikan Islam perlu mempersiapkan siswa mereka untuk menjadi pemimpin dan kontributor yang sukses dalam masyarakat yang multikultural dan global. Ini termasuk memberikan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global. Dengan bersaing, lembaga pendidikan Islam dapat menjadi pilihan yang menarik bagi siswa dan orang tua yang mencari pendidikan yang berkualitas dan berorientasi masa depan untuk anak-anak mereka. Ini dapat meningkatkan jumlah pendaftar dan mendukung keberlanjutan finansial lembaga menurut Southworth et al. (2023)

Kurikulum adalah elemen inti dan esensial dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu institusi pendidikan. Perkembangan kurikulum pendidikan dipandang sebagai tindakan strategis yang diperlukan untuk meningkatkan dan memperluas kualitas pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, dengan tujuan mencapai target Pendidikan Nasional di Republik Indonesia. Diantara strategi yang dipilih dan diterapkan oleh Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii dalam mencapai kompetensi peserta didiknya adalah dengan kurikulumnya yaitu dengan cara mengintegrasikan kurikulum pembelajarannya yaitu dengan menggabungkan 3 jenis kurikulum. (Rósa 2024) Hal ini juga menjadikan Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii memiliki ciri khas tersendiri, serta berbeda dari lembaga lainnya. Ada 10 macam model pembelajaran terpadu yaitu: *fragmented* (penggalangan), *connected* (keterhubungan), *nested* (sarang), *sequenced* (pengurutan), *shared* (irisian), *webbed* (jarring laba-laba), *threaded* (bergalur), *integrated* (terpadu), *immersed* (terbenam), dan *networked* (jaringan kerja) menurut Tsortanidou, Daradoumis, and Barberá (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana implementasi dari kurikulum terpadu model *integrated* yang telah diterapkan oleh Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii yaitu penggabungan 3 kurikulum, yaitu kurikulum Bahasa Arab Murni (*Silsilah li ta'lim Lughoh al arabiyah*) yaitu kurikulum Bahasa Arab yang diadopsi dari Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud, Pendidikan Agama Islam/Diniyah khas pondok pesantren, dan Kurikulum Nasional Dinas Pendidikan.

Dalam beberapa penelitian terdahulu mengenai manajemen pendidikan terintegrasi antara pesantren dan perguruan tinggi, mempunyai tujuan penelitian untuk melakukan investigasi lebih lanjut guna menganalisis dan menemukan konsep serta model manajemen pendidikan yang terintegrasi antara pondok pesantren dan perguruan tinggi Islam. Hasil penelitian mengungkapkan dua konsep yaitu konsep integrasi "*konsep integrasi sistemik*" yang mengacu pada gagasan mengintegrasikan seluruh komponen sistem pendidikan di kedua institusi, termasuk para pendidik, peserta didik, kurikulum, dan fasilitas lainnya. Konsep kedua

adalah "integrasi organik", yang menekankan pada ide menggabungkan nilai-nilai spiritual dalam pendidikan pesantren dengan nilai-nilai intelektual dari perguruan tinggi. Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii memiliki visi yaitu Menjadi Lembaga Pendidikan yang melahirkan generasi muslim yang cerdas, bertaqwa, berakhlak mulia dan Berprestasi. Menurut Khayat et al. (2023) Dengan kurikulum yang telah terintegrasi tersebut dinilai lebih unggul dari pondok pesantren yang lain. Merujuk pada fungsi kurikulum dalam proses pendidikan yang menjadi alat mencapai tujuan pendidikan, maka sebagai alat pendidikan, kurikulum mempunyai komponen-komponen penunjang yang saling mendukung satu sama antara lain: (1) tujuan dan sasaran (*aims, goals and objectives*); (2) materi mata pelajaran (*subject matter*); (3) metode pengalaman pembelajaran (*method and organization*); dan (4) Evaluasi (*evaluation*). Menurut Tsortanidou, Daradoumis, and Barberá (2019) Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, pondok pesantren mulai melakukan modifikasi kurikulum, dengan mulai mengintegrasikan materi materi pembelajaran yang berkaitan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman yang ada, misalnya dengan menambahkan materi materi pendidikan umum dan juga pembekalan keterampilan atau *lifeskills*. Integrasi Kurikulum tersebut bertujuan agar para santri tidak hanya menguasai teori teori agama saja, namun juga dapat mengamalkannya dan bahkan diharapkan menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Dari pemikiran tersebut, muncul dorongan yang kuat bagi peneliti untuk menjalankan penelitian dengan judul **"Implementasi Kurikulum Terpadu Model Integrated di SMP Islam Iman Asy Syafii Kota Metro Provinsi Lampung.**

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Nugroho et al., (2023) dengan mendeskripsikan temuan di lapangan melalui penggunaan alat pengumpul data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer diperoleh melalui: Mudir Pondok pesantren Imam Asy Syafii, Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafi, Kepala Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii, dan para tenaga pengajar di Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafi. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini sebagai informasi yang akan dimanfaatkan sebagai pendukung informasi pokok yang telah diperoleh yaitu dari jurnal karya ilmiah, Buku cetak, dan penelitian penelitian sebelumnya. Informan tersebut dapat memberikan informasi terkait dengan fokus penelitian ini. Keabsahan data divalidasi dengan melalui *triangulasi sumber* menurut Chesterton, Deane, and Moore (2023) yaitu teknik pemeriksaan data yang dilakukan dengan memeriksa data yang telah diperoleh dari beberapa sumber berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi sumber yang digunakan adalah terintegrasinya data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dengan wawancara dan studi dokumentasi dengan langkah-langkah analisis melalui tahapan reduksi data, display data dan penyimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a) Sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii**

Pada tahun 2020 Yayasan As Sunnah Lampung selaku lembaga yang menaungi Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii, mendapatkan tanah wakaf berupa sebidang persawahan berukuran 3600 meter, yang berlokasi di Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Memanfaatkan tanah wakaf tersebut Yayasan As Sunnah Lampung yang di pimpin oleh Ustad Firman mulai membangun masjid sebagai pusat kegiatan ibadah bagi kaum muslimin. Di Tengah proses Pembangunan masjid, Yayasan As Sunnah Lampung membebaskan lahan sebesar 3800m yang berada persis di depan masjid yang sedang dibangun. Lahan tersebut berupa bangunan gedung wallet dan sebuah rumah tinggal,

yang kemudian bangunan tersebut dimanfaatkan menjadi asrama dan ruang belajar pertama dari Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii. Jika ditinjau dari proses pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan, Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii merupakan sekolah setingkat Sekolah Menengah Pertama yang berbasis pondok pesantren/*boarding school* bertipe *salafiyah*. Seperti halnya pesantren *Salafiyah* lainnya, Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii mengajarkan materi kitab-kitab klasik melalui sistem sorogan, bandongan dan lainnya. Komponen yang ada seperti masjid, asrama, pemondokan, madrasah, kiai, ustadz, santri, kitab-kitab kajian juga terdapat dalam pesantren tersebut. Dari segi bangunan dan metode pembelajaran, Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii mengusung pondok pesantren modern, dengan menggunakan meja kursi serta perangkat ajar modern, namun mengkaji kitab kitab klasik. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwasanya Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii adalah pondok pesantren bertipe Kombinasi. Sebagai lembaga pendidikan Islam, Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii memiliki visi dan misi yaitu: **Visi:** Menjadi Lembaga Pendidikan yang melahirkan generasi muslim yang cerdas, bertaqwa, berakhlak mulia dan Berprestasi. **Misi:** (1) Membentuk generasi muslim yang memahami ilmu syar'i dengan pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah. (2) Melahirkan generasi muslim yang mampu beramal sesuai Al-Qur'an dan As Sunnah dalam kehidupan sehari-hari. (3) Membentuk generasi muslim yang mampu bermuamalah dengan santun dan berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat. (4) Melahirkan generasi yang memiliki keterampilan sehingga mampu menghadapi tantangan global menurut Strachan et al. (2019).

#### **Standar Kompetensi Lulusan**

- a. Memiliki Aqidah dan Pemahaman Agama sesuai dengan pemahaman Ahlus Sunnah wal Jam'ah.
- b. Memiliki adab dan akhlak yang mulia dalam beribadah dan bermuamalah.
- c. Mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
- d. Hafal dan faham Matan Tuhfatul Athfal bersanad.
- e. Memiliki hafalan Al-Quran minimal 6 Juz Mutqin.
- f. Memiliki hafalan 100 Hadits Pilihan.
- g. Memiliki hafalan doa-doa harian.
- h. Menguasai bahasa Arab (Mendengar, Berbicara, Membaca dan Menulis).
- i. Menguasai bahasa inggris dasar (Mendengar, Berbicara, Membaca dan Menulis).
- j. Menguasai dasar Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

#### **b) Kurikulum terpadu model terintegrasi (*Integrated Curriculum Model*)**

Dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan juga profil lulusan yang telah ditetapkan maka Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii berusaha memadukan dan menerapkan akulturasi 3 kurikulum, Kurikulum Bahasa Arab Murni (*silsilah ta'lim lughah arabiyah*), Pendidikan Agama Islam/*Diniyah* khas pondok pesantren dan Kurikulum Nasional dari Dinas Pendidikan menurut Haka, Majid, and Pahrudin (2021).

#### **c) Kurikulum Bahasa Arab Murni (*silsilah ta'lim lughah arabiyah*)**

Kurikulum *Silsilah Ta'lim al Lughah Arabiyah* menurut Purwanto et al. (2020) ini merupakan kurikulum internasional, dengan mata pelajaran pada kurikulum ini diambil dari sumber Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud Kerajaan Saudi Arabia, yang banyak

digunakan diberbagai perguruan tinggi dan lembaga pendidikan yang menargetkan ilmu Bahasa Arab murni dan juga Ilmu Agama Islam diberbagai negara didunia. Melalui kurikulum ini ada 2 target yang ingin dicapai dari pihak penyelenggaraan pendidikan yaitu penguasaan Bahasa arab dalam kaitannya dengan agama Islam dan target dalam akademik. Kurikulum *Silsilah Ta'lim al Lughah Arabiyah* tersusun menjadi 4 level/*mustawa*, yang masing-masing levelnya membahas Bahasa Arab dasar dan agama Islam secara mendalam dan terinci, diantara level tersebut adalah:

Tabel 1 Struktur Kurikulum *Silsilah Ta'lim al Lughah Arabiyah*

<i>Mustawa / Level</i>	Nama Pelajaran
<i>Mustawa awwal / Level 1</i>	<i>Durus Minal Quran I</i> <i>Khot I</i> <i>Ta'bir I</i> <i>Al Qiroah wa al Kitabah I</i>
<i>Mustawa At Tsaniy / Level 2</i>	<i>Khot II</i> <i>Ta'bir II</i> <i>Qiroah wa al Kitabah I</i> <i>Durus Minal Quran II</i>
<i>Mustawa At Tsalisa / Level 3</i>	<i>Durus Minal Quran III</i> <i>Khot III</i> <i>Ta'bir III</i> <i>al Qiroah wa al Kitabah III</i>
<i>Mustawa Ar Robi' / Level 4</i>	<i>Durus Minal Quran IV</i> <i>Khot IV</i> <i>Ta'bir IV</i> <i>al Qiroah wa al Kitabah III</i>

**d) Kurikulum Pendidikan Agama Islam/Diniyah khas pondok pesantren**

Kurikulum pendidikan Agama Islam yang digunakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii adalah perpaduan disiplin ilmu agama Islam yang dipadukan dan disusun agar memenuhi kebutuhan para santri akan pengetahuan agama Islam yang benar. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahfizh Al Quran
2. Doa Doa Harian
3. Hadis Hadis Pilihan
4. Akidah Islam
4. *Shiroh Nabawiyah*
5. *Fiqih Ibadah*
6. Bahasa Arab: *Shorof, Khiwar*
7. Adab&Akhlak

**e) Kurikulum Pendidikan Nasional**

Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii menggunakan kurikulum pendidikan umum Non-Formal/kesetaraan. Kurikulum pendidikan umum yang digunakan sebagaimana yang berlaku di Dinas Pendidikan yaitu:

1. Bahasa Indonesia

2. Bahasa Inggris
3. Matematika
4. Ilmu Pengetahuan Alam
5. Ilmu Pengetahuan Sosial
6. Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan

Ketiga kurikulum diatas di *Integrasikan* dengan kegiatan harian di asrama yang berbentuk kegiatan kegiatan ibadah yang merupakan implementasi dari pendidikan selama di dalam kelas menurut Obi et al. (2022) Selain itu Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii juga menyelenggarakan kegiatan beladiri Karate dan Baris berbaris (PBB) di dalam kurikulumnya, dengan tujuan membentuk karakter santri yang disiplin dan Tangguh, sehingga dapat melengkapi kemampuan agama yang didapat selama di dalam kelas. Apabila Ketiga jenis kurikulum tersebut di Integrasikan maka struktur kurikulumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Struktur Kurikulum di dalam kelas

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER PEKAN (DALAM JAM)		
		KELAS 1	KELAS 2	KELAS 3
1.	TAHFIZH QURAN	24	24	24
2.	BAHASA ARAB / <i>KHIWAR</i>	4	4	4
3.	<i>TADRIBAT LUGHOWIYAH</i>	4	4	4
4.	BAHASA ARAB – <i>KHOT</i>	2	2	2
5.	<i>FIQIH</i>	2	2	2
6.	BAHASA ARAB – <i>SHOROF</i>	2	2	2
7.	<i>TAFSIR</i>	2	2	2
8.	<i>SHIROH</i>	2	2	2
9.	BAHASA ARAB – <i>NAHWU</i>	-	-	2
10.	<i>TAUHID</i>	2	2	2
11.	<i>HADIST</i>	2	2	2
12.	<i>DZIKIR</i>	2	2	2
13.	MATEMATIKA	2	2	2
14.	BAHASA INDONESIA	2	2	2
13	BAHASA INGGRIS	2	2	2
14.	IPA	2	2	2
15.	IPS	2	2	2

Selain kegiatan pembelajaran didalam kelas, kurikulum di Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii juga menyajikan kegiatan pembelajaran diluar kelas berupa kajian kitab, yang mana tujuan kompetensi yang ingin dicapai dari kegiatan kajian kitab ini adalah pemahaman ilmu agama islam dan kemampuan membaca tulisan arab.

Tabel 3 Jadwal Kajian Kitab Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii

HARI	MATA PELAJARAN	KITAB	ALOKASI WAKTU
SENIN	FIQIH	<i>KITAB MATAN ABU SYUJA'</i>	2

SELASA	MANHAJ	<i>KITAB AL FIRQAH AN NAJIAh</i>	2
RABU	TAUHID	<i>KITAB AL USHUL ATS-SALATSAH</i>	2
KAMIS	ADAB DAN AKHLAK	<i>KITAB KITABUL JAMI'</i>	2
JUMÁT	TAJWID	<i>KITAB TUHFATUL ATFHAL</i>	2

**f) Sistem Kepesantrenan / Pemdokan (*Boarding System*)**

Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii menerapkan sistem Kepesantrenan atau *Boarding System* yang kegiatannya diarahkan kepada Pembangunan karakter kemandirian, adab dan akhlak dalam kegiatan rutin keasramaan, membuat pola lingkungan yang kondusif dalam mempraktikkan Bahasa Arab dan praktik *sunnah sunnah nabawiyah* menurut Pahrudin et al. (2021) dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum kegiatan santri di asrama terbagi menjadi kegiatan harian dan kegiatan pekanan. Kegiatan harian santri tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel 4**

**Jadwal Kegiatan harian Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii**

Waktu	Kegiatan
Subuh	Sholat Subuh berjamaah di masjid
05.00 - 06.00	Halaqah Al Qur'an
06.00 - 06.45	Sarapan dan persiapan Belajar
07.00 - 08.10	Halaqah Alquran Di masjid
08.10 - 12.05	Kegiatan Belajar Mengajar di dalam Kelas
Dzuhur	Sholat Zhuhur berjamaah di masjid
12.30 - 13.30	Halaqah Alquran Di masjid
13.30 - 15.00	Makan Siang & Istirahat di Asrama
Ashar	Sholat Ashar berjamaah di masjid
15.45 - 17.00	Halaqah Ashar
Maghrib	Sholat Maghrib berjamaah di masjid
Maghrib - Isya	Kajian kitab para Ulama
Isya	Sholat Isya berjamaah di masjid
Setelah Isya	Makan malam dan belajar mandiri

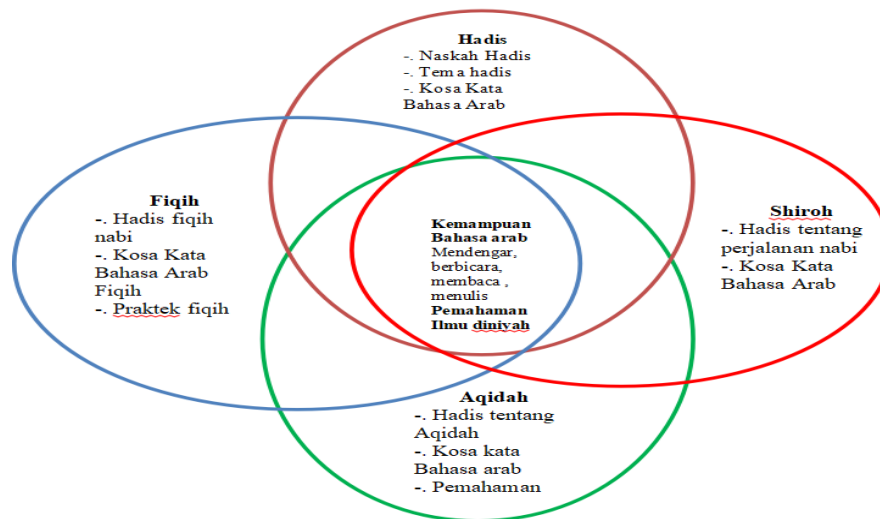
Siswa selain menempuh pendidikan formal yang ada di lingkungan kelas, mereka mempunyai kegiatan diluar kelas ketika tidak ada jam pelajaran. Adapun kegiatan siswa pada setiap pekan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**

**Jadwal Kegiatan pekanan Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii**

Waktu	Kegiatan
Jumat sore	Beladiri Karate
Sabtu subuh	Khitobah Mimbariyah ( Latihan khutbah )
Sabtu siang	Baris Berbaris

*Model integrated* merupakan pemaduan sejumlah topik dari mata pelajaran yang berbeda, tetapi esensinya sama dalam sebuah topik tertentu. *Integrated curriculum* menurut Sarno et al. (2022) merupakan kurikulum yang terbentuk dengan mengusahakan intergrasi dari berbagai bahan pelajaran dari berbagai mata pelajaran.



Gambar 1  
Contoh Integrasi Beberapa Mata Pelajaran di Sekolah Menengah Pertama  
Islam Imam Asy Syafii

Gambar 1 di atas merepresentasikan Sebagian mata pelajaran yang saling terintegrasi satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan kompetensi yang sama. Pada gambar tersebut terlihat ada 4 mata pelajaran yang berbeda namun memiliki arah tujuan pembelajaran yang sama, yaitu penguasaan kemampuan Bahasa arab, dan juga pemahaman ilmu ilmu diniyah/agama. Dengan diterapkannya kurikulum model terintegrasi ini proses pembelajaran lebih terarah dan fokus terhadap pencapaian kompetensi yang diinginkan.

**g) Faktor Penghambat pelaksanaan kurikulum terpadu model terintegrasi (Integrated Model Curriculum)**

Dalam proses pelaksanaan kurikulum model terintegrasi di Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii tentu menghadapi tantangan dan hambatan. Tantangan dan hambatan tersebut datang dari dalam Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii dan dari pihak luar Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii. Adapun factor hambatan dari dalam Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii adalah keterbatasan tenaga pengajar yang benar benar mampu menguasai mata pelajaran sekaligus mengarahkan tujuan pembelajaran sesuai kompetensi yang diharapkan menurut Pahrudin et al.(2021) Sehingga seorang pengajar harus mampu mengarahkan siswa agar tidak hanya paham terhadap konteks dari mata pelajaran tersebut, namun juga tujuan kompetensi yang ingin dicapai dari diajarkannya mata pelajaran tersebut



#### 4. KESIMPULAN

Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii telah menerapkan kurikulum terpadu model kurikulum terintegrasi (*Integrated Model Curriculum*). Dalam pembelajarannya mata pelajaran yang diajarkan saling berkaitan dalam mencapai tujuan kompetensi yang diharapkan. Proses pengintegrasian tidak hanya pada mata pelajaran yang diajarkan didalam kelas, namun juga dengan aktifitas harian santri dilingkungan asrama. Dengan adanya proses manajemen pada pelaksanaan kurikulum *model integrated* di SMP Islam Imam Asy Syafii membuat sekolah ini banyak diminati masyarakat kota metro dan sekitarnya, serta mampu menorehkan beberapa prestasi di tingkat provinsi dan Nasional. Dalam pelaksanaan kurikulum terpadu model terintegrasi di Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii terdapat hambatan yaitu keterbatasan tenaga pengajar yang benar benar mampu menguasai mata pelajaran sekaligus mengarahkan tujuan pembelajaran sesuai kompetensi yang diharapkan. Penulis merekomendasikan agar unsur penamaan lembaga agar lebih jelas dan tegas dengan mencantumkan Pondok pesantren, sehingga tidak terjadi salah persepsi pada calon peserta didik baru yang beranggapan Sekolah Menengah Pertama Islam Imam Asy Syafii adalah lembaga pendidikan menengah pertama yang berada dibawah dinas pendidikan seperti SMPIT.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Delly Wardhana, Ta'lim al Ta'bir al Ishthilahy fi al Arabiyah al Mu'ashirah. 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51299>.
- Kharisma,E.P. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Networked Terintegrasi Scientific Approach Di Sd. Jurnal Nomor 28.
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yuma Pressindo.
- Nugroho et al., 2023. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Praktik Penulisan Artikel Bidang Akuntansi*. Kabupaten Bandung:Widina Media Utama.
- Chesterton, Paul, Faye Deane, and Daniel Moore. 2023. "Implementing An External Student Placement Strategy Into an Undergraduate Chiropractic Curriculum in the United Kingdom: An Education Descriptive Report." *Journal of Chiropractic Humanities* 30: 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.echu.2023.01.001>.
- Haka, Nukhbatul Bidayati, Emilyya Majid, and Agus Pahrudin. 2021. "Pengembangan E-Modul Android Berbasis Metakognisi Sebagai Media Pembelajaran Biologi Kelas XII SMA/MA." *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika* 9(1): 71–83.
- Hovey, Liam et al. 2023. "Vascular Surgery In-Training Examination Performance Following Implementation of the Vascular Surgical Council on Resident Education Curriculum." *Journal of Vascular Surgery* 78(2): 534–38. <https://doi.org/10.1016/j.jvs.2023.04.003>.
- Khayat, Waad F., Majed A. Almalki, Mashaal S. Alqahtani, and Sara W. Taher. 2023. "Evaluation of the Level of Integration of the Dental Curriculum in Umm Al-Qura University." *Journal of Taibah University Medical Sciences* 18(6): 1449–58. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2023.05.019>.
- Obi, Clinton Onyebuchi et al. 2022. "Comparison of the Integrated Organ/Systems-Based Curriculum with the Traditional Subjects-Based Medical Curriculum: Short Communication." *Annals of Medicine and Surgery* 73(November 2021): 103116. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.103116>.
- Pahrudin, Agus et al. 2020. "The Effects of the ECIRR Learning Model on Mathematical Reasoning Ability in the Curriculum Perspective 2013: Integration on Student Learning Motivation." *European Journal of Educational Research* 9(2): 675–85.
- . 2021. "The Effectiveness of Science, Technology, Engineering, and Mathematics-Inquiry Learning for 15-16 Years Old Students Based on K-13 Indonesian Curriculum: The Impact on the Critical Thinking Skills." *European Journal of Educational Research*

10(2): 681–92.

- Purwanto, Burhan Eko et al. 2020. “The Implementation of Cooperative Learning to Developed Management of Language Learning System.” *Journal for the Education of Gifted Young Scientists* 8(1): 379–92.
- Rósa, Blanka. 2024. “In Pursuit of Social Emotional Learning in a Swedish Pre-Service Teacher Education Programme: A Qualitative Study of Intended Curriculum.” *Teaching and Teacher Education* 142(June 2023).
- Sarno, Danielle L. et al. 2022. “A Novel Interventional Pain Simulation-Based Education Curriculum: Implementation to Enhance Procedural Training.” *Interventional Pain Medicine* 1(4): 100167. <https://doi.org/10.1016/j.inpm.2022.100167>.
- Southworth, Jane et al. 2023. “Developing a Model for AI Across the Curriculum: Transforming the Higher Education Landscape via Innovation in AI Literacy.” *Computers and Education: Artificial Intelligence* 4(January): 100127. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100127>.
- Strachan, Scott Munro et al. 2019. “Using Vertically Integrated Projects to Embed Research-Based Education for Sustainable Development in Undergraduate Curricula.” *International Journal of Sustainability in Higher Education* 20(8): 1313–28.
- Tsortanidou, Xanthippi, Thanasis Daradoumis, and Elena Barberá. 2019. “Connecting Moments of Creativity, Computational Thinking, Collaboration and New Media Literacy Skills.” *Information and Learning Science* 120(11–12): 704–22.